



melihat langsung kesemrawutan di kawasan nol kilometer, Senin (29/7) malam.

Melihat kedatangan wali kota dan petugas Pol PP serta Polresta Yogya, para pengunjung kawasan nol kilometer yang memarkir kendaraannya di badan jalan langsung semburat. Mereka sebenarnya sadar telah memarkir kendaraan mereka di area terlarang.

"Butuh kesadaran bersama untuk bisa mewujudkan kawasan ini tetap nyaman untuk *public space*. Di sini

sudah jelas ada rambu larangan parkir maupun berjualan bagi PKL. kesadaran harus muncul dari diri kita masing-masing," kata Haryadi Suyuti saat memberi nasehat kepada sejumlah warga yang memarkir kendaraannya.

Namun demikian, wali kota meminta kepada jajaran terkait untuk menambahkan rambu larangan parkir di kawasan tersebut. Ini harus dilakukan agar kawasan nol kilometer benar-benar steril dari parkir maupun PKL. Apalagi un-

tuk menyongsong libur lebaran mendatang.

Melihat sikap tegas Pemkot ini, Gendut yang mengkoordinir parkir di depan BI langsung merapat ke lokasi menemui wali kota. Gendut melihat langsung bagaimana lokasi yang semula penuh parkir liar itu menjadi bersih.

"Ya begini saya lega kalau area ini bersih dari parkir liar," katanya, Senin jelang tengah malam itu.

Ia mengatakan, biasanya kesemrawutan di titik nol ini sudah mulai terjadi pada

pukul 19.30. Ia berharap dengan adanya ketegasan tersebut bisa menjadi *warning* bagi pengunjung kedepannya.

Wali kota berjanji, paling lambat tiga hari sejak kunjungannya itu, akan memasang rambu larangan parkir tambahan, tepat di dekat badan jalan atau patok peluru nol kilometer. Haryadi juga meminta petugas satlantas Polresta di lokasi untuk menindak tegas jika parkir liar di badan jalan kembali muncul di kemudian hari. (ose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005